

**IMAJINASI SIFAT MALAIKAT DALAM DIRI MANUSIA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



**JURNAL**

**Oleh:**

**Rahardian Angga Setiawan**

**NIM 1712750021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**IMAJINASI SIFAT MALAIKAT DALAM DIRI MANUSIA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



**Rahardian Angga Setiawan**

**NIM : 1712750021**

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Seni Rupa Murni

2022

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**IMAJINASI SIFAT MALAIKAT DALAM DIRI MANUSIA SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS** diajukan oleh Rahardian Angga  
Setiawan, NIM 1712750021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni  
Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi:  
9021).

Ketua Jurusan/  
Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 197601042 009121 001/NIDN.004017605



# IMAJINASI SIFAT MALAIKAT DALAM DIRI MANUSIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS

Rahardian Angga Setiawan

NIM: 1712750021

Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: [rahardiana54@gmail.com](mailto:rahardiana54@gmail.com) , [rahardianangga851@gmail.com](mailto:rahardianangga851@gmail.com)

**ABSTRAK**— Ide dan gagasan penciptaan karya tugas akhir penulis berjudul “*Imajinasi Sifat Malaikat dalam Diri Manusia sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*” mengambil acuan dari penerapan dan pengamalan manusia terhadap nilai-nilai sifat positif yang dimiliki oleh malaikat sebagai makhluk supranatural yang diciptakan oleh Tuhan dari unsur cahaya berdasarkan kitab suci Al-Quran yang diyakini oleh penulis. Karya-karya seni grafis yang dibuat oleh penulis tidak terlepas dari pandangan agama yang dianut serta imajinasi penulis tentang bagaimana nilai-nilai positif dari sifat malaikat yang diterapkan dan diamalkan melalui perilaku manusia.

Penerapan nilai-nilai positif dari sifat malaikat seperti ketaatan, kedisiplinan, tanggung jawab, pengendalian diri dari perilaku negatif dan senantiasa mengajak pada kebajikan divisualisasikan ke dalam karya-karya seni grafis penulis dengan meminjam bentuk dari imajinasi seniman barat seperti Albrecht Durer yang seringkali menggambarkan wujud makhluk supranatural atau makhluk dari mitologi Yunani berwujud manusia yang mempunyai anatomi ideal dengan tambahan simbol seperti sayap untuk menjelaskan bahwa figur yang dibuat merupakan hasil dari imajinasi seniman atau berdasarkan dari telaah seniman terhadap penggambaran bentuk-bentuk makhluk supranatural dalam mitologi Yunani.

Harapan penulis melalui penulisan tugas akhir penciptaan karya seni dengan judul “*Imajinasi Sifat Malaikat dalam Diri Manusia sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*” ini semoga dapat menjadi media renungan, pengingat serta memberi pencerahan bagi penulis maupun pembaca agar menjadi lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan.

Kata kunci : imajinasi sifat malaikat, perilaku manusia, seni grafis

**ABSTRACT**— *Ideas for the creation of a final project entitled "Imagination of Angels in Humans as Ideas for Creating Printmaking artworks", the author takes reference from the application and practice of humans to the values of positive traits possessed by angels (supernatural beings created by God from the element of light (based on the holy book Al-Quran which is believed by the author) where the printmaking that are made cannot be separated from the views of the religion adopted and the author's imagination about how the positive values of the nature of angels are applied and practiced through human behavior.*

*The application of positive values from the nature of angels such as obedience, discipline, responsibility, self-control from negative behavior and always invites virtue is visualized in the writer's printmaking by borrowing shapes from the imagination of western artists such as Albercht Durer who often describe the form A supernatural creature or creature from Greek mythology in the form of a human who has an ideal anatomy with additional symbols such as wings to explain that the figure created is the result of the artist's imagination or based on the artist's study of the depiction of the forms of supernatural beings in Greek mythology.*

*The author hopes that through writing the final project of creating printmaking art works with the title "Imagination of the Nature of Angels in Humans as Ideas for Creating Printmaking Artworks" this hopefully can be a medium of reflection, reminder and enlightenment for writers and readers to be even better in living life.*

*Keywords: imagination of angel nature, human behavior, printmaking*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Konsep Penciptaan**

Berawal dari kegemaran penulis menonton film fiksi sejak tahun 2014 bertema negeri dongeng tentang dunia imajinasi dan fantasi. Salah satu film yang penulis sukai berjudul “Legion” yang dibintangi oleh Aktor Paul Bettany dan disutradarai oleh Scott Steward yang dirilis pada tahun 2010. Film tersebut menceritakan tentang kisah malaikat Michael dalam wujud manusia yang diberikan ujian oleh Tuhan untuk menyalakan umat manusia beserta dunia dan seisinya karena Tuhan sudah kecewa akan segala perbuatan manusia yang sering berbuat jahat dan merusak.

Pada film Legion, malaikat Michael ragu untuk menyalakan umat manusia karena melihat ketulusan hati seorang pria bernama Jeep Hanson mencintai wanita hamil bernama Charlie. Malaikat Michael memperhatikan ketulusan cinta Jeep Hanson kepada Charlie tersebut kemudian menyadari bahwa perintah yang diberikan untuk menyalakan umat manusia merupakan sebuah ujian dari Tuhan untuknya. Malaikat Michael dalam wujud manusia kemudian lebih memilih untuk membela umat manusia daripada menyalakannya karena menurut malaikat Michael di bumi ini masih ada sisi baik dan perasaan tulus dari manusia yang patut untuk diperjuangkan. Kisah perjuangan malaikat Michael untuk membela dan menyelamatkan umat manusia tidak mudah. Banyak sekali cobaan yang harus dihadapi oleh malaikat Michael mulai dari banyaknya manusia yang kerasukan dan berubah menjadi iblis hingga munculnya kekacauan di seluruh penjuru dunia. Meskipun begitu banyak cobaan yang dihadapi oleh malaikat Michael dalam wujud manusianya, malaikat Michael tetap gigih dan terus berusaha menyelamatkan Jeep Handson dan Charlie yang sedang hamil hingga mau melahirkan di saat yang genting. Semua itu dilakukan karena malaikat Michael percaya bahwa anak yang dikandung oleh Charlie merupakan juru selamat dan harapan bagi lahirnya manusia-manusia baik lainnya nanti.

Pada akhir cerita setelah melewati banyak cobaan anak itupun lahir ke dunia dan malaikat Michael kembali ke surga karena telah berhasil menyelesaikan

ujian dari Tuhan untuknya. Berdasarkan sifat malaikat Michael dalam wujud manusia tersebut penulis menjadi terinspirasi dan tertarik untuk mengangkat topik berjudul "*Imajinasi Sifat Malaikat dalam Diri Manusia*" karena menyadari adanya hubungan menarik antara sifat yang dimiliki oleh malaikat dengan sifat manusia yang kemudian akan direalisasikan ke dalam karya-karya seni grafis berdasarkan pada pandangan agama yang dianut, imajinasi dan perilaku manusia yang penulis amati setiap hari.

## **2. Rumusan penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan penciptaan karya ini adalah:

- a. Apa yang dimaksud dengan sifat malaikat berdasarkan agama yang dianut oleh penulis ?
- b. Imajinasi sifat malaikat dalam diri manusia seperti apakah yang akan diungkapkan dalam berkarya ?
- c. Bagaimanakah penulis memvisualisasikan sifat malaikat yang ada di dalam diri manusia melalui karya seni grafis ?

## **3. Tujuan dan manfaat**

### **Tujuan**

- a. Untuk memberi pemahaman tentang sifat malaikat berdasarkan agama yang dianut oleh penulis yaitu agama Islam.
- b. Untuk menyampaikan sifat-sifat malaikat yang dimiliki manusia berdasarkan dari pandangan agama yang dianut dan imajinasi yang dimiliki oleh penulis.
- c. Menjelaskan figur imajinasi dan objek simbolis sebagai representasi dari sifat malaikat yang ada di dalam diri manusia sesuai dengan pemikiran dan imajinasi penulis melalui karya seni grafis.

### **Manfaat**

- a. Menambah pemahaman tentang apa itu sifat malaikat berdasarkan agama Islam yang dianut oleh penulis.
- b. Mengetahui apa saja sifat malaikat yang dimiliki oleh manusia.

- c. Sebagai media renungan dan pengingat bagi penulis dan penikmat seni untuk selalu menjaga diri dan berhati-hati dalam mengambil sikap.
- d. Sebagai inspirasi dan referensi untuk penikmat seni atau pegiat seni.

## A. TEORI DAN METODE PENCIPTAAN

### 1. Teori penciptaan

Penciptaan karya seni penulis mengangkat tentang bagaimana pengamalan nilai-nilai sifat *khuluqiyah* yang melekat pada malaikat sebagai makhluk yang mulia dan terbebas dari dosa ke dalam diri manusia yang memiliki pola pikir dinamis kemudian penulis imajinasikan dan visualkan dengan menangkap moment-moment keindahan sifat *khuluqiyah* malaikat tersebut dalam bentuk karya seni grafis dengan mengambil cerminan perilaku kebaikan manusia yang bertujuan sebagai upaya untuk menghindari dan meminimalisir dosa akibat dari sifat dan perilaku negatif yang disebabkan oleh hawa nafsu dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Disamping itu konsep penciptaan karya seni yang diangkat oleh penulis juga diharapkan mampu untuk memberikan renungan, pengingat serta pencerahan bagi penulis maupun pembaca dalam menjalani kehidupan dengan cara meneladani sifat-sifat yang dimiliki oleh malaikat berdasarkan pada imajinasi dan pandangan agama yang dianut oleh penulis.

### 2. Metode penciptaan

Karya-karya tugas akhir seni grafis penulis dengan judul "*Imajinasi Sifat Malaikat dalam diri Manusia sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*" merupakan sebuah bentuk ungkapan dari keimanan penulis terhadap sosok malaikat yang ada di dalam agama yang dianut. Keimanan tersebut penulis wujudkan ke dalam karya-karya seni grafis dengan mengambil intisari dari nilai-nilai yang terdapat pada sifat *khuluqiyah* malaikat kemudian di transformasikan ke dalam penerapan perilaku manusia dalam berkehidupan.

Penggambaran karya-karya penulis cenderung ilustratif dengan objek yang saling berkaitan antara satu sama lain dengan mengangkat



tema tentang pengamalan sifat *khuluqiyah* malaikat yang diterapkan pada perilaku manusia dengan sentuhan surealistik berdasarkan imajinasi penulis yang meminjam objek manusia bersayap sebagai figur utamanya berdasarkan versi dari imajinasi seniman barat seperti Albrecht Durer yang seringkali menggambarkan wujud makhluk supranatural atau makhluk dari mitologi Yunani berwujud manusia yang mempunyai anatomi ideal dengan tambahan simbol seperti sayap untuk menjelaskan bahwa figur yang dibuat merupakan hasil dari imajinasi seniman atau berdasarkan dari telaah seniman terhadap penggambaran bentuk-bentuk makhluk supranatural dalam mitologi Yunani. Selain itu penulis juga menambahkan objek-objek pendukung lain diantara objek utama yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain sebagai upaya untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui karya-karya seni grafisnya. Figur utama berupa manusia di dalam karya seni grafis penulis yang digambarkan mempunyai sayap bertujuan untuk menjembatani dan memperjelas antara sifat malaikat yang ada di dalam diri manusia tersebut dengan objek-objek lain. Penambahan sayap sebagai objek pendukung karya-karya seni grafis penulis juga tidak dipilih secara sembarangan melainkan berdasarkan pada penjelasan dari surat faathir ayat 35:1 yang menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk bersayap seperti yang telah dijelaskan pada konsep penciptaan. Selain dari penambahan objek pendukung berupa sayap pada objek utama karya penulis yang berfungsi untuk menjembatani dan mempertegas antara sifat malaikat dalam diri manusia dengan objek lain. Penggambaran sayap pada karya penulis juga memiliki makna tersendiri meskipun seiring berjalanya waktu penggambaran sayap sering dimaknai berbeda-beda dalam imajinasi orang-orang yang membuatnya. Untuk penambahan sayap pada karya-karya penulis merupakan simbolisasi dari kekuatan, perlindungan, harapan, keadilan, kemenangan dan kemuliaan yang mana penulis ambil berdasarkan imajinasi dari penggambaran mitologi Yunani kuno yang seringkali merepresentasikan mitologi dewa-dewi Yunani kuno yang

memiliki kekuatan dan kemampuan masing-masing dengan objek manusia bersayap sebagai simbolnya.

## B. PEMBAHASAN DAN HASIL PENCIPTAAN

Secara keseluruhan terdapat dua puluh karya seni grafis *woodcut* yang di kerjakan oleh penulis untuk pengerjaan tugas akhir ini dengan mengangkat tema tentang imajinasi sifat malaikat dalam diri manusia sebagai ide penciptaan karya seni grafis dan pada setiap karya mempunyai makna dan cerita masing-masing yang berbeda-beda. Berikut ini adalah foto-foto karya penulis dan penjelasannya mengenai deskripsi dari karya-karya tersebut.

### Karya #1



**Gambar 4.1** Rahardian Angga , *Gajian Sepulang Kerja*, 2020  
Woodcut on paper, 50cm x 55cm  
(Sumber: dokumentasi penulis, 2020)

Karya seni grafis berjudul *Gajian Sepulang Kerja* menceritakan tentang tiga figur manusia laki-laki bersayap yang terlihat gembira jika dilihat dari gestur tubuh dan ekspresi yang tampak pada wajah ke tiga figur tersebut. Karya ini terinspirasi dari obrolan tiga orang kepala keluarga yang baru selesai bekerja dan sedang merencanakan hal-hal baik untuk keluarganya selepas menerima upah kerja masing-masing. Ketika mengobrol raut wajah mereka nampak bersuka cita dengan candaan hangat yang tercermin dari senyuman yang tampak jelas di wajah ke-tiga figur tersebut. Objek utama dari karya penulis memilih bentuk manusia laki-laki bersayap dengan membawa koper bertujuan untuk merepresentasikan sosok ayah yang baru pulang dari melaksanakan kewajiban mencari nafkah untuk keluarganya. Penulis juga menambahkan beberapa objek tambahan seperti uang yang dipegang oleh salah satu objek utama sebagai simbol dari hasil yang didapat setelah bekerja, awan dengan efek cukilan yang terang pada bagian tengah sebagai simbol dari hari yang cerah, sayap-sayap dan gerakan terbang yang dinamis merupakan hasil dari imajinasi penulis sebagai upaya untuk merepresentasikan kegembiraan dan mengimajinasikan pengamalan sifat malaikat dalam diri manusia yang senantiasa bertanggung jawab melaksanakan kewajibannya atas tugas yang dimiliki.

## Karya #2



**Gambar 4.2** Rahardian Angga , *Sepasang Kekasih*, 2020  
 Woodcut on paper, 60cm x 48cm  
 (Sumber: dokumentasi penulis, 2020)

Karya seni grafis berjudul *sepasang kekasih* menceritakan tentang rasa kepercayaan sepasang kekasih yang telah disatukan oleh moment sakral pernikahan. Rasa kepercayaan sepasang kekasih yang telah disatukan oleh moment sakral pernikahan tersebut penulis visualkan dalam bentuk karya seni grafis dengan mengambil dua figur manusia laki-laki dan perempuan yang sedang menari di bawah bulan purnama dengan penambahan beberapa simbol visual untuk melambangkan makna dari narasi yang ingin disampaikan penulis melalui karya berjudul “*sepasang kekasih*” tersebut. Simbol-simbol visual yang dimaksud oleh penulis adalah seperti gaun pengantin yang di pakai figur wanita dan jas blazer yang di pakai oleh pengantin pria merupakan simbolisasi dari pernikahan, tarian melambangkan kebahagiaan kemudian ombak besar di laut dan rumah diseberang melambangkan rintangan yang harus dihadapi setelah

menikah. Penambahan sayap pada figur laki-laki bertujuan untuk mengimajinasikan pengamalan sifat malaikat yang ada pada figur laki-laki tersebut sebagai calon kepala rumah tangga yang memiliki kewajiban untuk mencari nafkah, melindungi, memperhatikan, mengarahkan dan mendidik serta membimbing anggota keluarga ke arah yang baik. Pada bagian background karya tersebut penulis menambahkan objek tambahan berupa bulan purnama dan awan yang dicukil dengan efek cukilan dinamis bertujuan untuk menambah kesan perasaan yang dalam dan romantis.

### Karya #3



**Gambar 4.3 Rahardian Angga , Ayah dan Anak, 2020**  
**Woodcut on paper, 60cm x 60cm**  
 (Sumber: dokumentasi penulis, 2020)

Karya seni grafis berjudul *Ayah dan Anak* menceritakan tentang kasih sayang seorang ayah kepada anaknya. Kasih sayang ayah kepada anaknya yang penulis maksud dalam hal ini adalah peranan figur ayah yang mengajarkan anaknya tentang perilaku yang diharapkan secara sosial serta membantu si anak untuk belajar perbedaan antara yang benar dan

salah sekaligus memampukan untuk menghadapi dan memahami konsekuensi-konsekuensi dari perilaku mereka sendiri.

Pada penciptaan karya tersebut penulis memvisualkan kasih sayang ayah kepada anaknya tersebut melalui karya seni grafis dengan mengambil dua figur manusia laki-laki bersayap yang merepresentasikan seorang ayah dan anaknya. Selain dari dua figur manusia laki-laki bersayap penulis juga menambahkan beberapa objek pendukung berupa permen lolipop di tangan figur ayah sebagai representasi ketulusan niat baik dari seorang ayah yang akan diberikan untuk anaknya agar mendapatkan kebahagiaan dan kebahagiaan tersebut diwakilkan oleh sebuah senyuman yang menghiasi wajah mereka. Disamping itu penulis juga menambahkan objek pendukung lain berupa sayap pada figur utama yang bertujuan untuk mengimajinasikan pengamalan sifat malaikat yang ada pada diri manusia yang senantiasa mengingatkan dan mengajak pada kebaikan.

Pada bagian background dalam karya, penulis mengolahnya dengan menambahkan pohon yang daunnya sudah gugur dan terlihat menyeramkan namun di sisi lain penulis juga membuat backgroundnya bernuansa landscape pemandangan gunung dengan awan yang menghiasi sebagai representasi dari baik dan buruk.

### Karya #4



**Gambar 4.4** Rahardian Angga , Sahabat Karib, 2021  
 Woodcut on paper, 60cm x 48cm  
 (Sumber: dokumentasi penulis, 2021)

Karya seni grafis berjudul *Sahabat Karib* menceritakan tentang makna dari persahabatan. Sahabat karib disini yang dimaksud sebenarnya yaitu teman yang sangat dekat dengan diri kita dan senantiasa mau memberi saran serta bantuan ketika dimintai pendapat akan suatu masalah yang kita hadapi tanpa ada niatan buruk untuk menjerumuskan ke dalam hal-hal yang merugikan. Disamping itu sahabat karib juga selalu menyempatkan waktunya untuk hadir di saat kita sedang senang maupun susah seperti yang ingin penulis sampaikan melalui visualisasi karya berjudul “*Sahabat Karib*” dimana pada karya tersebut terdapat objek utama berupa tiga orang sahabat yang sedang melakukan aktivitas bersama menggembala kerbau dan memancing, mereka terlihat saling menghibur satu sama lain dan tersenyum bersama seperti sedang membicarakan sesuatu hal yang lucu. Mereka (tiga sahabat) di dalam karya juga tampak sungguh gembira meskipun sedang berada di dalam suasana persawahan desa sederhana yang penulis visualkan dengan mengambil gambaran dari

kegiatan menggembala kerbau dan memancing yang identik dengan sawah atau potret kegiatan di pedesaan.

Pada visual karya penulis menambahkan objek-objek pendukung berupa gunung, rumput, pohon, kayu hingga bulan yang mulai muncul untuk mengisyaratkan waktu menjelang malam agar dapat memperkuat kesan pedesaan yang sederhana dan asri. Selain itu penulis juga menambahkan sayap-sayap kepada figur-figur Manusia untuk mengimajinasikan pengamalan sifat malaikat yang dimiliki seperti senantiasa memberi saran atau pertolongan tanpa ada niatan buruk untuk menjerumuskan ke dalam hal-hal yang merugikan.

Pada intinya sahabat karib adalah teman yang memiliki hubungan erat dan akrab dengan diri kita yang senantiasa mau memberi bantuan, baik secara bantuan fisik maupun pesan moral tanpa ada maksud buruk di dalamnya.





### C. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam penulisan tugas akhir penciptaan karya seni ini penulis mencoba untuk merepresentasikan pengamalan nilai-nilai dari sifat *khuluqiyah* malaikat sebagai makhluk mulia yang diterapkan dalam diri manusia kemudian penulis visualkan melalui karya-karya seni grafis dengan teknik *woodcut print*. Dalam proses pengerjaan karya, penulis mengambil gambaran ilustrasi perilaku-perilaku manusia berdasarkan dari pengalaman yang penulis alami sejak masih kecil hingga sekarang juga imajinasi penulis yang diperkuat dengan referensi.

Saat proses pengerjaan tugas akhir ini pada awalnya penulis merasa bingung dalam mengambil ide dan gagasan untuk penulisan tugas akhir penciptaan karya ini selama sehari-hari. Selama sehari-hari dalam kebingungan memikirkan ide dan gagasan tersebut penulis menjadi bosan dan memutuskan untuk menonton film yang kebetulan film tersebut berjudul “*Legion*” yang diproduksi pada tahun 2010 karya Scott Steward bertema fantasi tentang Malaikat dalam wujud Manusia yang diperankan oleh Paul Bettany. Film berjudul “*Legion*” tahun 2010 tersebut cukup menarik bagi penulis karena pada dasarnya penulis menyukai film-film bergenre fiksi atau fantasi sejak kecil dan seketika itu pun penulis menjadi terinspirasi dan mengembangkannya menjadi sebuah ide dan gagasan dalam penulisan tugas akhir penciptaan karya seni menjadi “*Imajinasi Sifat Malaikat dalam Diri Manusia sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*” sebagai judulnya.

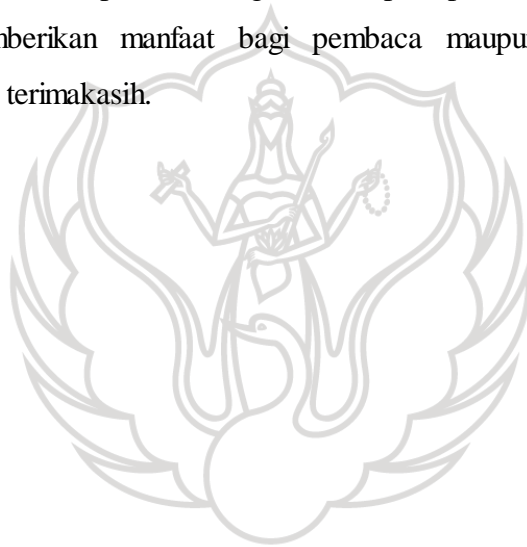
Setelah mendapatkan judul kemudian penulis langsung memikirkan teknik yang akan dipakai untuk perwujudan karya dan memutuskan untuk memilih teknik *woodcut print* karena dirasa paling cocok dan lebih menguasai teknik tersebut daripada teknik lain dalam seni grafis. Ketika penulis sudah menemukan ide dan gagasan serta teknik untuk menciptakan karya tugas akhir tersebut, penulis langsung mengerjakannya mulai dari penulisan hingga pengkaryaan. Pada proses pengerjaan tugas akhir ini penulis mengalami berbagai macam kendala

mulai dari kesulitan mencari referensi untuk penulisan dan perwujudan karya seperti pada saat ingin menggambarkan kebentukan objek utama untuk merepresentasikan sifat malaikat dalam diri manusia yang ingin diwujudkan melalui karya seni grafis. Penulis dalam proses perwujudan karyanya mengalami tantangan yang cukup sulit karena tidak adanya sumber acuan yang pasti mengenai sosok malaikat yang merupakan makhluk supranatural dan siapapun tidak bisa menggambarkannya secara nyata sehingga membutuhkan proses imajinasi. Untuk proses imajinasi penulis terinspirasi dari makhluk supranatural atau mitologi dengan mengambil acuan karya dari seniman barat seperti Albercht Durer yang seringkali menggambarkan makhluk-makhluk mitologi Yunani berupa manusia ideal dengan tambahan simbol seperti sayap untuk menjelaskan bahwa figur tersebut merupakan hasil dari imajinasi seniman atau berdasarkan dari telaah seniman terhadap penggambaran bentuk-bentuk makhluk supranatural dalam mitologi Yunani. Kemudian pada teknis pengkaryaan, penulis juga tidak terlepas dari kendala seperti pisau cukil yang sering tumpul dan kertas yang sobek karena terlalu kuat saat menggosok dalam proses mencetak.

Setelah mengalami banyak kendala yang penulis alami pada proses pengerjaan tugas akhir, penulis menjadi semakin berkembang dan merasakan peningkatan kualitas karya dalam tugas akhir ini dari yang semula hanya berupa figur-figur dengan gestur datar dengan efek cukilan yang besar dan kasar menjadi lebih dinamis dengan efek cukilan yang kecil-kecil dan lebih detail hingga pada pengolahan bentuk idiom-idiom pada karya yang berkembang merupakan hasil baik bagi penulis karena mempengaruhi nilai keartistikan pada karya yang penulis buat. Untuk karya dengan pencapaian terbaik yang dikerjakan oleh penulis dalam tugas akhir ini berjudul "*Relawan*" dan "*Masih ada yang Peduli*" dengan ukuran 60x48cm yang dibuat tahun 2021 dimana pada kedua karya tersebut penulis mampu untuk mengoptimalkan efek dari goresan pisau cukil membentuk garis-garis yang kecil-kecil, bergelombang dan dinamis pada visual karya. Sedangkan untuk karya yang kurang optimal berjudul

“*Saudara*” dan “*Mendengarkan Suara Rakyat*” dimana pada kedua karya tersebut penulis masih belum bisa untuk memilih dan mengatur bagian mana yang ingin dicukil sehingga komposisi antara figur utama dan background terkesan tidak fokus dan kurang jelas.

Harapan penulis melalui pengerjaan karya tugas akhir penciptaan karya seni ini semoga dapat menjadi media renungan, pengingat serta memberi pencerahan bagi penulis maupun pembaca agar menjadi lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan. Penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan mulai dari tata bahasa, segi penulisan hingga materi yang dibahas maka dari itu kritik dan saran yang membangun dalam pengembangan penulisan tugas akhir ini sangat penting. Demikian penulisan tugas akhir penciptaan karya seni ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun diri penulis sendiri. Sekian dan terimakasih.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Hale, John R. 1984 , *Abad Besar Manusia-Zaman Renaissance*, Jakarta: Tirta Pustaka

An-Najjar Zaghoul, 2003 ,*Dan Seluruh Alam pun Bertasbih Kepada-Nya*, Gema Insani Press, Jakarta

Kitab Suci AL-Quran.

Tanama, AC Andre. 2020. *Cap jempol: Seni Cetak Grafis Dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit SAE.

Jurnal :

Abdullah Mulyana, 2018. *Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimani adanya Malaikat*. e-journal “Pendidikan Agama Islam Ta’lim” Volume.16,No.2, (147-156). Di akses pada 17 Oktober 2021.

## DAFTAR LAMAN

Website :

<https://kbbi.web.id/imajinasi.html>, diakses pada 18 Oktober 2021 pukul 19:35 WIB

<https://kbbi.web.id/sifat.html> , di akses pada 18 Oktober 2021 pukul 20:41 WIB

<https://kbbi.web.id/malaikat.html> , diakses pada 16 Oktober 2021 pukul 21:15 WIB

<https://kbbi.we.id/manusia.html> diakses pada 16 Oktober 2021 pukul 21:27 WIB

<https://kbbi.web.id/ide.html> , diakses pada 16 Oktober 2021 pukul 22:18 WIB

<https://kbbi.web.id/cipta.html> , diakses pada 16 Oktober 2021 pukul 13:45 WIB

<https://images.app.gd/NWELeRNxMJGeXWUV8> , diakses pada 30 November 2021 pukul 15:53 WIB

<https://www.khanacademy.org/humanities/renaissance-reformation/high-renaissance-florence-rome/michelangelo/a/michelangelo-last-judgment> , diakses pada 26 November 2021 pukul 20:00 WIB

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.metmuseum.org/art/collection/search> , diakses pada 20 Oktober 2021 pukul 21:18 WIB

